

NASKAH PUBLIKASI

**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN DENGAN INOVASI
INTERVENSI CUTANEOUS STIMULATION UNTUK MENURUNKAN
NYERI PEMASANGAN INFUS PADA KLIEN HIPERTENSI
DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUD ABDUL WAHAB SJAHRANIE
SAMARINDA**

**PRACTICAL ANALYSIS OF NURSING CLINICS IN HYPERTENSIVE
PATIENTS WITH SKIN STIMULATION INNOVATIONS TO REDUCE
PAIN IN INFUSION INSTALLATION IN THE EMERGENCY ROOM
INSTALLATION OF ABDUL WAHAB SJAHRANIE HOSPITAL
SAMARINDA IN 2019**

Fuad Asmar¹ , Maridi M. Dirdjo²



Disusun Oleh:

FUAD ASMAR, S. Kep

17111024120135

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2019

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN DENGAN INOVASI
INTERVENSI *CUTANEOUS STIMULATION* UNTUK MENURUNKAN
NYERI PEMASANGAN INFUS PADA KLIEN HIPERTENSI
DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUD ABDUL WAHAB SJAHRANIE
SAMARINDA**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

DISUSUN OLEH

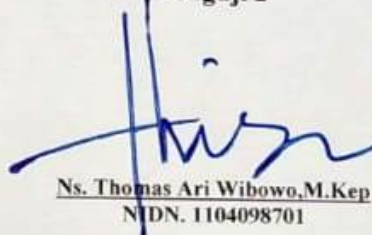
**Fuad Asmar, S. Kep
17111024120135**

**Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal, 16 Januari 2019**

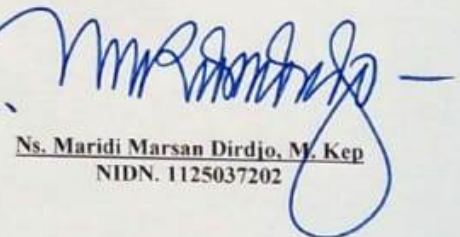
Penguji 1


**Ns. Zainudin, M. Kep
NIP. 197201251997031004**

Penguji 2


**Ns. Thomas Ari Wibowo, M. Kep
NIDN. 1104098701**

Penguji 3


**Ns. Maridi Marsan Dirdjo, M. Kep
NIDN. 1125037202**

**Mengetahui,
Ketua
Program Studi S1 Keperawatan**

**Ns. Dwi Rahmah Fitriani, S. Kep., M. Kep.
NIDN. 1119097601**

Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien Hipertensi dengan Inovasi Stimulasi Kulit untuk Menurunkan Nyeri pada Pemasangan Infus di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2019

Fuad Asmar¹, Maridi M. Dirdjo²

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit degeneratif terbanyak setelah penyakit infeksi dapat dikendalikan (Kemenkes RI, 2018). Penyakit ini mulai terdeteksi di usia antara 30 – 50 tahun (Linton, 2016). Penyakit hipertensi bisa dikontrol dengan selalu mengonsumsi obat anti hipertensi dan selalu mengontrol keadaan tekanan darah. Namun jika tekanan darah terus mengalami kenaikan dan tidak dapat dikendalikan dengan obat oral di rumah, pasien akan dirawat di rumah sakit. Tujuan untuk melakukan analisa terhadap kasus kelolaan dengan penggunaan metode pemberian tindakan stimulasi kulit (*Cutaneous Stimulation*) terhadap penurunan nyeri pada pasien hipertensi. Pengelolaan kasus pada 3 orang yang menderita yang dilakukan di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD A. Wahab Sjahranie Samarinda. Hasil pengkajian umumnya mengeluh sakit kepala dan leher yang mengikat kuat. Diagnosis keperawatan yang muncul pada ketiga kasus: penurunan curah jantung, intoleransi aktivitas, nyeri akut, mual, cemas dan kurang pengetahuan, dan kurang pengetahuan tentang hubungan pengobatan dengan kontrol proses penyakit dan resiko infeksi. Hasil tindakan inovasi dengan stimulasi kulit didapatkan ada perbedaan penurunan nyeri karena ditusuk infus dibandingkan kelompok yang tidak dilakukan stimulasi kulit. Perbedaannya sebesar 3 poin pada skala 0 - 10. Hasil evaluasi menunjukkan diagnosis nyeri dan cemas dapat diatasi sepenuhnya. Diagnosis mual dan kurang pengetahuan teratasi sebagian, sementara diagnosis risiko penurunan curah jantung, intoleransi aktivitas dan risiko cedera: jantung belum teratasi dan resiko infeksi dan di rujuk pada pemberi pelayanan di ruangan. Saran agar rumah sakit membuat Standar Prosedur Operasional untuk stimulasi kulit ini dan perawat melakukan tindakan ini jika akan melakukan pemasangan infus. Alternatif lain untuk mengurangi sakit saat dipasang infus adalah penggunaan Cold pack. Peneliti selanjutnya melakukan kajian komparatif pengaruh cold pack dan stimulasi kulit untuk menurunkan nyeri akibat pemasangan infus.

¹Mahasiswa Program Studi Ners Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

²Dosen Keperawatan Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Practical Analysis of Nursing Clinics in Hypertensive Patients with Skin Stimulation Innovations to Reduce Pain in Infusion Installation in the Emergency Room Installation of Abdul Wahab Sjahranie Hospital Samarinda in 2019

Fuad Asmar³, Maridi M. Dirdjo⁴

ABSTRACT

Hypertension is the most degenerative disease after infectious diseases can be controlled (Indonesian Ministry of Health, 2018). This disease begins to be detected in the age of 30-50 years (Linton, 2016). Hypertension can be controlled by always taking antihypertensive drugs and always controlling the condition of blood pressure. But if blood pressure continues to rise and cannot be controlled with oral medications at home, patients will be hospitalized. The aim was to analyze the cases of managed by using a method of giving skin stimulation (Cutaneous Stimulation) to decrease pain in hypertensive patients. Management of cases in 3 people who suffered were carried out in the Emergency Room of RSUD A. Wahab Sjahranie Samarinda. The results of the assessment generally complain of strong binding head and neck pain. Nursing diagnoses that appear in all three cases: decreased cardiac output, activity intolerance, acute pain, nausea, anxiety and lack of knowledge, and lack of knowledge about the relationship of treatment with control of the disease process and risk of infection. The results of the action of innovation with skin stimulation found that there was a difference in pain reduction due to infusion of stabs compared to groups that were not carried out by skin stimulation. The difference is 3 point on a scale of 0 - 10. The evaluation results show that the diagnosis of pain and anxiety can be completely overcome. The diagnosis of nausea and lack of knowledge is resolved in part, while the diagnosis of the risk of a decrease in cardiac output, intolerance of activity and risk of injury: the heart has not been resolved and the risk of infection and referral to the service provider in the room. Suggestion is for the hospital to make a Standard Operating Procedure for skin stimulation and the nurse takes this action if he is going to do an infusion. Another alternative to reduce pain when installing an infusion is the use of cold packs. The researcher then carried out a comparative study of the effects of cold packs and skin stimulation to reduce pain due to infusion.

³Student Ners Study Program at the Faculty of Health and Pharmacy, Muhammadiyah University, East Kalimantan

⁴Nursing Lecturer at the Faculty of Health and Pharmacy, Muhammadiyah University, East Kalimantan

PENDAHULUAN

Di banyak negara di dunia saat ini, prevalensi hipertensi meningkat drastis disebabkan oleh pola gaya hidup masyarakat modern seperti merokok, minum minuman beralkohol, kurangnya aktivitas fisik, obesitas, dan faktor stres menjadi faktor pemicu utama terjadinya hipertensi. Berdasarkan sebuah survei membuktikan bahwa 1 dari 4 orang pria dewasa menderita hipertensi (Timby & Smith, 2010: 284) atau sama dengan 1 milyar orang didunia pertahunnya. Prevalensi hipertensi di Amerika Serikat sebanyak 65 juta orang (Osborn, Wraa & Watson, 2010). Proporsi penduduk yang menderita hipertensi 32% di Amerika Serikat dan 22% untuk Kanada (Linton, 2016) dan 21,5% di Australian (Farrell, 2017). Prevalensi di Indonesia sendiri sebesar 30,9%. Prevalensi tekanan darah tinggi pada perempuan (32,9%) lebih tinggi dibanding dengan laki-laki (28,7%). Prevalensi di perkotaan sedikit lebih tinggi (31,7%) dibandingkan dengan pedesaan (30,2%). Prevalensi semakin meningkat seiring dengan pertambahan umur (Kemenkes RI, 2018).

Hipertensi merupakan penyakit degeneratif terbanyak

setelah penyakit infeksi dapat dikendalikan (Kemenkes RI, 2018). Penyakit ini mulai terdeteksi diusia antara 30 – 50 tahun (Linton, 2016). Hipertensi sebagai penyakit tidak menular, merupakan penyebab terjadinya penyakit jantung dan stroke (Wolf, 2008). Hipertensi merupakan salah satu penyebab utama cacat tubuh dan kematian hampir diseluruh dunia (Gardner, 2007).

Studi pendahuluan yang dilakukan penulis terhadap 10 orang pasien Hipertensi di ruang IGD RSUD Abdul Wahab Syahrani Samarinda selama 3 hari terhitung tanggal 17 - 19 Desember 2018 yang dilakukan penulis dengan cara wawancara tak terstruktur ditemukan masalah yang berhubungan dengan pengetahuan dan manajemen Hipertensi, yaitu sebanyak 50 % atau 5 orang pasien mengatakan tidak mengetahui manajemen yang baik terhadap hipertensi, sehingga sering beberapa diantaranya 5 dari 7 orang atau 71,4% masuk IGD harus dirawat di rumah sakit melalui instalasi gawat darurat. Dari lima orang tersebut di pasang infus dengan alasan untuk mempermudah pemberian pengobatan dan sebagai asupan nutrisi dan cairan tubuh. Dari 5 yang di pasang infus, 3 diantara bertanya sakit atau tidak, 4

orang yang dipasang infus mengeluh sakit saat di tusuk, walaupun dalam derajat sedang.

Tindakan melakukan rangsangan atau stimulasi pada kulit dan jaringan dibawahnya secara teoritis dan praktik telah terbukti mengurangi rasa sakit (Linton, 2016; Shehata & Shehata, 2017). Hasil penelitian membuktikan bahwa stimulasi kulit merupakan tindakan keperawatan independen untuk mengurangi nyeri dan perawat memiliki kualifikasi untuk memberikan tindakan ini secara tepat (Figueiredo, Monterio, & Poli-de-Figuerido, 2008; Fareed, El-Hay & El-Shikh, 2014). Stimulasi kulit dapat memberikan pereda nyeri bersifat sementara yang efektif, dengan mengalihkan perhatian klien dan memusatkan perhatian pada rangsangan sentuhan, jauh dari sensasi menyakitkan, sehingga mengurangi persepsi nyeri (Berman, Snyder, & McKinney, 2011), dan stimulasi kulit membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan relaksasi (Osborn, Wraa & Watson, 2010).

Penelitian Shehata dan Shehata (2017) yang bertujuan untuk mengurangi nyeri dengan memberikan prosedur tindakan keperawatan dengan memberikan rangsangan kulit (cutaneous stimulation). Hasilnya menunjukkan secara statistik ada perbedaan signifikan antara

kelompok perlakuan dan kelompok kontrol terkait dengan persepsi skor nyeri yang dilaporkan pasien yang diukur segera atau 5 menit setelah tindakan. Kesimpulannya Cutaneous stimulation efektif mengurangi nyeri saat dilakukan penusukan infus.

Penelitian tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fareed, El-Hay, dan El-Shikh (2014) yang menyimpulkan bahwa cutaneous stimulation efektif menurunkan nyeri pada tusukan pada fistula arteriovena pada pasien hemodialisis. Penelitian Thomas, Almaeda dan Vas (2016) menemukan hal yang sama. Ada perbedaan tingkat nyeri pasien yang diperlakukan stimulasi kulit dengan pasien yang dilakukan prosedur biasa dilihat dari tingkat nyeri yang dirasakan, sehingga mereka berkesimpulan bahwa stimulasi kulit efektif dalam menurunkan nyeri akibat tusukan jarum.

Atas dasar hasil penelitian dan studi pendahuluan diatas, penulis bermaksud melakukan implementasi inovasi dengan melakukan stimulasi kulit pada pasien hipertensi yang dipasang infus. Maka dengan ini penulis menyusun laporan tentang analisis praktik klinik keperawatan penurunan tingkat nyeri pada pasien hipertensi dengan inovasi pemberian tindakan stimulasi kulit di

ruang instalasi gawat darurat
RSUD Abdul Wahab Sjahranie
Samarinda tahun 2018.

Stimulation terhadap
penurunan nyeri
pemasangan infus pada
klien kelolaan dengan
diagnosa Hipertensi.

TUJUAN PENULISAN

1. Tujuan Umum

Penulisan Karya Ilmiah Akhir-Ners (KIAN) ini bertujuan untuk melakukan analisa terhadap kasus kelolaan dengan penggunaan metode pemberian tindakan stimulasi kulit terhadap penurunan nyeri pada pasien hipertensi Di Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

2. Tujuan Khusus

Penulis mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi yang mengalami nyeri akibat prosedur penusukan jarum infus pada pasien hipertensi dengan metode penulisan:

- a. Pengkajian keperawatan pada pasien dengan hipertensi
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan dengan benar sesuai dengan konsep keperawatan
- c. Menyusun rencana keperawatan yang tepat sesuai dengan diagnosa keperawatan yang ditemukan
- d. Menyusun tindakan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan
- e. Menyusun evaluasi keperawatan yang telah dilakukan pada pasien hipertensi
- f. Menganalisis intervensi pemberian *Cutaneous*

METODE PENULISAN

Kasus I Bapak S

Nama Bapak. S., tanggal lahir: 18 Desember 1964, No RM: 01042912, Jenis Kelamin: laki-laki, Tanggal Pengkajian: 24 Desember 2018, BB: 70 Kg, Agama: Islam, Status: Kawin, Pendidikan: SMA, Pekerjaan: Pensiunan PNS, Alamat Rumah : Jl. DI Slamet Riyadi, Gang X, Diagnosa Medis: Hipertensi

Kasus II Bapak M

Nama: Bapak R., Umur/ tanggal lahir: 12 Agustus 1960, No RM: 01048238; Jenis Kelamin: laki-laki, Tanggal Pengkajian: 25 Desember 2018, BB: 78 Kg, Agama: Islam, Status: Kawin, Pendidikan : SMA. Pekerjaan: Swasta, Alamat Rumah: Jl. Panjaitan , Diagnosa Medis: Hipertensi

Kasus III Bapak A

Nama: Bapak N., Umur/ Tanggal lahir: 2 Agustus 1955, No RM: 01042918, Jenis Kelamin: laki-laki, Tanggal Pengkajian: 26 Desember 2018, BB: 66 Kg., Agama: Islam, Status: Kawin, Pendidikan: SMA, Pekerjaan: Tidak bekerja, Alamat Rumah : Jl. Pemuda, Gg. 5., Diagnosa Medis: Hipertensi.

Ketiga kasus diatas dilakukan pemasangan infus. Kebetulan dari ketiga pasien yang di kelola agak sensitive terhadap nyeri maka perlu dilakukan tindakan untuk

mengurangi nyeri saat pemasangan infus. Penulis menggunakan modalitas stimulasi kulit (*Cutaneous stimulation*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa stimulasi kulit merupakan tindakan keperawatan independen untuk mengurangi nyeri dan perawat memiliki kualifikasi untuk memberikan tindakan ini secara tepat (Figueiredo, Monterio, & Poli-de-Figuerido, 2008; Fareed, El-Hay & El-Shikh, 2014). Stimulasi kulit dapat memberikan pereda nyeri bersifat sementara yang efektif, dengan mengalihkan perhatian klien dan memusatkan perhatian pada rangsangan sentuhan, jauh dari sensasi menyakitkan, sehingga mengurangi persepsi nyeri (Berman, Snyder, & McKinney, 2011), dan stimulasi kulit membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan relaksasi (Osborn, Wraa & Watson, 2010).

Penelitian Shehata dan Shehata (2017) yang bertujuan untuk mengurangi nyeri dengan memberikan prosedur tindakan keperawatan dengan memberikan rangsangan kulit (*cutaneous stimulation*). Hasilnya menunjukkan secara statistik ada perbedaan signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol terkait dengan persepsi skor nyeri yang dilaporkan pasien yang diukur segera atau 5 menit setelah tindakan. Kesimpulannya *Cutaneous stimulation* efektif mengurangi nyeri saat dilakukan penusukan infus.

Penelitian tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fareed, El-Hay, dan El-Shikh (2014) yang menyimpulkan

bahwa *cutaneous stimulation* efektif menurunkan nyeri pada tusukan pada fistula arteriovena pada pasien hemodialisis. Penelitian Thomas, Almaeda dan Vas (2016) menemukan hal yang sama. Ada perbedaan tingkat nyeri pasien yang diperlakukan stimulasi kulit dengan pasien yang dilakukan prosedur biasa dilihat dari tingkat nyeri yang dirasakan, sehingga mereka berkesimpulan bahwa stimulasi kulit efektif dalam menurunkan nyeri akibat tusukan jarum.

Ketiga kasus pasien kelolaan untuk diagnosis nyeri akut dan cemas dapat teratasi. Untuk diagnosis nyeri akut rata-rata menurun secara signifikan. Ini sesuai dengan penelitian Penelitian Shehata dan Shehata (2017) yang bertujuan untuk mengurangi nyeri dengan memberikan prosedur tindakan keperawatan dengan memberikan rangsangan kulit (*cutaneous stimulation*). Hasilnya menunjukkan secara statistik ada perbedaan signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol terkait dengan persepsi skor nyeri yang dilaporkan pasien yang diukur segera atau 5 menit setelah tindakan. Sementara diagnosis yang lain seperti risiko penurunan curah jantung, intoleransi aktivitas dan resiko cedera: jatuh masih dan resiko infeksi belum teratasi karena masih perlu waktu untuk intervensi. Untuk itu penulis melakukan promosi kesehatan kepada pasien yang dipulangkan dan merujuk intervensi kepada perawat ruangan untuk diagnosis yang belum teratasi tersebut.

Hasil intervensi inovasi berupa penggunaan stimulasi kulit untuk mengatasi nyeri akut yang dirasakan pasien menunjukkan hasil yang memuaskan. Sesuai dengan penelitian sebelumnya Shehata dan Shehata (2017) signifikan secara statistic dan ada perbedaan bermakna antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan, namun secara klinis juga membuktikan hal yang sama. Hasil selengkapnya sebagai berikut:

Kelompok	Perlakuan
stimulasi kulit	
No Klien	Skala nyeri
dengan Cutaneous Stimulation	Skala nyeri tanpa Cutaneous Stimulation
Klien	Klien

Kelompok Perlakuan stimulasi kulit

No	Klien	Skala nyeri dengan Cutaneous Stimulation	Skala nyeri tanpa Cutaneous Stimulation	Klien
1	Bapak S	3	6	Bapak B
2	Bapak M	3	6	Bapak H
3.	Bapak A	3	6	Bapak T
	Rata-Rata	3	6	

Ada perbedaan skala nyeri pada kelompok kasus dengan kelompok kontrol. Tindakan inovasi lainnya, untuk mengurangi rasa mual pasien baik klien hipertensi maupun non hipertensi dengan cold pack. Penelitian Kristanto dan Arofiati (2016) menunjukkan bahwa Hasil uji independen t-test sebelum dan setelah dilakukan intervensi membuktikan bahwa terdapat penurunan skala nyari pada kedua intervensi dengan nilai p 0,000. Meskipun secara bersamaan menunjukkan penurunan skala nyari, namun dari 4 kali pengukuran yang dilakukan pemberian cold pack memperlihatkan perbedaan penurunan skala nyeri sebesar 4,33

poin dengan nilai T 20,55 dibandingkan pemberian relaksasi nafas dalam. Kesimpulan : Penelitian ini membuktikan bahwa pemberian cold pack memiliki efektifitas lebih besar dibandingkan pemberian relaksasi nafas dalam.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil pada karya ilmiah ini, mengacu pada kasus bapak S, M dan A di bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian menunjukkan tekanan darah terjadi kenaikan, masuk dalam klasifikasi hipertensi ringan (berdasarkan TD diastolic), hipertensi terisolasi (berdasarkan TD sistolik). Pasien umumnya mengelus sakit kepala dan leher yang mengikat kuat, disertai pusing dan mual. Ada dua kasus yang mengalami ansietas.
2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada ketiga kasus: penurunan curah jantung, intoleransi aktivitas, nyeri akut, mual, cemas dan kurang pengetahuan, dan kurang pengetahuan tentang hubungan pengobatan dengan kontrol proses penyakit dan resiko infeksi. Perlu penambahan diagnosis keperawatan baru yaitu ketidakstabilan tekanan darah, tetapi standarnya belum ada.
3. Perencanaan masih menggunakan standar internasional NANDA, NOC dan NIC. Belum bisa dilakukan dengan standar nasional karena baru ada SDKI, sementara SLKI dan SIKI masih dalam proses pencetakan.

4. Pelaksanaan dari rencana keperawatan, dilakan modifikasi yang disesuaikan dengan kondisi pasien, peralatan di rumah sakit dan kemampuan penulis sebagai perawat. Tindakan inovasi stimulasi kulit dapat menurunkan keluhan nyeri akibat tusukan infus.
5. Hasil evaluasi menunjukkan diagnosis nyeri dan cemas dapat diatasi sepenuhnya. Diagnosis mual dan kurang pengetahuan teratasi sebagian, sementara diagnosis risiko penurunan curah jantung, intoleransi aktivitas dan risiko cedera: jantung belum teratasi dan resiko infeksi dan di rujuk pada pemberi pelayanan di ruangan.
6. Hasil dokumentasi telah dilakukan sesuai dengan standar. Dokumentasi inovasi penggunaan Cutaneous Stimulation perlu diintegrasikan dengan kebijakan/ standar operating prosedur RS.
7. Hasil tindakan inovasi stimulasi kulit telah dapat menurunkan keluhan nyeri pemasangan infus. rata 2,7-3 poin pada skala 0 – 10.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk Perawat IGD/ perawat lain
Dapat menerapkan inovasi tindakan keperawatan pemberian stimulasi kulit untuk menurunkan nyeri pemasangan infus, namun harus dibuat SPO-nya terlebih dahulu.
2. Untuk Bidang atau komite keperawatan RS

Membuat SPO pemberian stimulasi kulit agar tindakan keperawatan ini bisa diimplementasikan di klinik terutama di IGD. Rancangan SPO terdapat dalam lampiran KIAN ini.

3. Bagi Fakultas Kesehatan dan Farmasi UMKT
Menyediakan buku NOC dan NIC terbaru yang terbit tahun 2018, karena banyak diagnosis keperawatan baru yang belum ada standar output dan standar intervensinya.
4. Bagi Peneliti selanjutnya
Melakukan penelitian tentang modalitas terapi terkait pengurangan nyeri akut akibat tindakan pemasangan infus. Peneliti bisa melakukan penelitian komparasi antara stimulasi kulit dengan kompresi dingin (cold pack) atau melakukan penelitian quasi eksperimen tentang efektifitas dan kepuasan pasien terhadap tindakan stimulasi kulit dan kompresi dingin menggunakan cold pack.

DAFTAR PUSTAKA

- Ackley, B.J., Ladwig, G.B., & Makic, M.B. F. (2017), *Nursing diagnosis handbook: an evidence-based guide to planning care*, (11th edition), St Louis: Elsevier
- Asmadi. (2008). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Berman, A., Snyder, S., & Frandsen, G., (2016). *Kozier & Erb's fundamentals of nursing: concepts, practice, and*

- process*, (10th edition). Boston: Pearson
- Berman, A., Snyder, S.J., & McKinney, D.S., (2011). *Nursing basics for clinical practice*. Boston: Pearson
- Bulechek, G.M., Dochterman, J.M., Bucher, H.K., & Wagner, C.M., (2013). *Nursing interventions classification (NIC)*, (6th ed.). St Louis: Elsevier Mosby
- Burton, M.A., & Ludwig, L.J.M., (2015). *Fundamentals of nursing care : concepts, connections, & skills*. (2nd edition), Philadelphia: F.A. Davis Company.
- Carpenito-Moyet, L.J., (2013). *Nursing diagnosis : application to clinical practice*, (14th ed.). Philadelphia: Wolters Kluwer Health | Lippincott Williams & Wilkins
- Corwin, E.J. (2001). *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta : EGC.
- Craven, R.F., Hirnle, C.J., & Jensen, S., (2013). *Fundamentals of nursing : human health and function*, (7th ed.), Philadelphia: Wolters Kluwer Health | Lippincott Williams & Wilkins
- Daniels, R., & Nicol, L.H., (2012). *Contemporary Medical Surgical Nursing*, (2nd Edition). Clifton: Delmar, Cengage Learning
- Depkes. (2006). *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi*. Jakarta
- Doenges, M.E., Moorhouse, M.F., Murr, A.C., (2016). *Nurse's pocket guide: diagnoses, prioritized interventions, and rationales*, (14th Edition), Philadelphia: F.A. Davis Company
- Doenges, M.E., Moorhouse, M.F., Murr, A.C., (2016). *Nursing diagnosis manual : planning, individualizing, and documenting client care*, (5th edition), Philadelphia: F.A. Davis Company.
- Doenges, M.E., Moorhouse, M.F., & Murr, A.C., (2014). *Nursing care plans: guidelines for individualizing client care across the life span*, (9th edition). Philadelphia: F.A. Davis Company
- Fareed, M.E., El-Hay, A.H.A., & El-Shikh, A.A., (2014). *Cutaneous Stimulation: its Effect on pain Relieving among Hemodialysis Patients*, Journal of Education and Practice, 5(1): 9 – 20
- Farrell, M., (2017). *Smeltzer & Bare's textbook of medical-surgical nursing*, (4th Australia and New Zealand Edition), Sydney: Wolters Kluwer
- Gunawan. (2005). *Hipertensi*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta
- Guyton, A. (2007). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta
- Herdman, T.H., & Kamitsuru, S., (2018). *NANDA International Nursing Diagnoses, Definitions and Classification*, (11th edition). New York: Thieme
- Hinkle, J.L., & Cheever, K.H., (2014). *Brunner & Suddarth's textbook of medical-surgical nursing*, (13th edition).

- Philadelphia: Wolters Kluwer Health | Lippincott Williams & Wilkins
- Ignatavicius, D.D., & Workman, M.L., (2013). *Medical-Surgical Nursing: Patient-Centered Collaborative Care*, (7th edition), St Louis: Elsevier Sanders
- Kozier, B., dkk., (2017). *Fundamentals of Canadian nursing : concepts, process, and practice*, (4th Canadian edition). Ontario: Pearson Canada Inc
- Kristanto, A., & Arofiati, F., (2016). Efektifitas Penggunaan ColdPack Dibandingkan Relaksasi Nafas Dalam untuk Mengatasi Nyeri Pasca Open Reduction Internal Fixation (ORIF), *Indonesia Journal of Nursing Practice*, 1(1): 69 – 76
- LeMone, Burke, K., & Bauldoff, G., (2011). *Medical-surgical nursing : critical thinking in client care*, (5th ed.). Boston: Pearson
- Lewis, S.M., Dirksen, S.R., Heitkemper, M.M., & Bucher, L., (2014). *Medical-surgical nursing: assessment and management of clinical problems*, (9th edition). St. Louis: Elsevier Mosby
- Lindquist, R., Tracy, M. F., & Snyder, M., (2018). *Complementary and alternative therapies in nursing*, (8th edition), New York: Springer Publishing Company,
- Linton, A.D., (2016). *Introduction to medical-surgical nursing*, (6th edition), St Louis: Elsevier Sanders
- Maidelwita, Y. (2011). *Faktor Resiko Terjadinya Hipertensi Lansia*. Jurnal MNM. Mercubaktijaya Padang
- Martha, (2012). *Panduan Cerdas Mengatasi Hipertensi*. Jogjakarta : Araska
- Moorhead, S., Johnson, M., Maas, M.L., & Swanson, E., (2013). *Nursing outcomes classification (NOC) : measurement of health outcomes*, (5th ed.), St Louis: Elsevier Mosby
- Murray, S.S., & McKinney, E.S., (2014). *Foundations of maternal-newborn and women's health nursing*, (6th edition), St Louis: Elsevier Saunders
- Nettina, S.M., (2014). *Lippincott manual of nursing practice*, (10th ed). Philadelphia: Wolters Kluwer Health | Lippincott Williams & Wilkins
- Nisa, I. (2012). *Ajaibnya terapi Herbal Tumpas Penyakit Darah Tinggi*. Jakarta Timur : Niaga Swadaya.
- Osborn, K.S., Wraa, C.E., & Watson, A.B., (2010). *Medical-surgical nursing: preparation for practice*, Boston: Pearson
- Perry, A.G., & Potter, P.A., (2019). *Mosby's Pocket Guide To Nursing Skills And Procedures*, (9th edition) St Louis; Saunders
- Perry, A.G., Potter, P.A., & Ostendorf, W.R., (2014). *Clinical Nursing Skills & Techniques*, (8th ed). St Louis; Elsevier Mosby

- Perry, A.G., Potter, P.A., Stockert, P.A., & Hall, A.m., (2014). ***Fundamental of Nursing***, (8thed). St Louis; Elsevier Mosby
- Potter, P.A., & Perry, A.G. (2009). ***Buku Ajar Fundamental Keperawatan***. Jakarta: EGC
- Pradono, J. (2010). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi Di Daerah Perkotaan (Analisis Data Riskesdas 2007)*. ***Gizi Indonesia***, 33(1):59-66.
- Price, S. A. dan Wilson, L. M. (2006). ***Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit***, Edisi 6, Volume 1. Jakarta: EGC.
- Rosdahl, C.B., & Kowalski, M.T., (2012). ***Textbook of basic nursing***, (10th edition), Philadelphia: Wolters Kluwer Health | Lippincott Williams & Wilkins.
- Shehata, O.S.M.H., & Shehata, O.E.K.A.A. (2017). The effect of cutaneous stimulation on pain perception at arterial puncture site among critically ill patients in Menoufia University Hospital, ***International Journal of Advanced Research and Development***, 2(3): 35-42
- Siburian, I. (2004). ***Gambaran Kejadian Hipertensi dan Faktor-faktor yang Berhubungan Tahun 2001 (Analisis Data Sekunder SKRT 2001)***. Skripsi, Universitas Indonesia
- Smeltzer, S.C., Bare, B.G., Hinkle, J.L., & Cheever, K.H., (2010). ***Brunner & Suddarth's textbook of medical-surgical nursing***. (12th ed.). Philadelphia: Wolters Kluwer Health | Lippincott Williams & Wilkins
- Smeltzer, S.C & Bare, B.G.. (2002). ***Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah***. Jakarta : EGC
- Sullivan, D.D., (2019). ***Guide to clinical documentation***, (3rd Edition), Philadelphia: F.A. Davis Company
- Sustrani, L. (2006). ***Hipertensi***. Jakarta : PT Gramedia Pustaka
- Thomas, A., Almaidah, V.D., & Vas, J.S., (2016). Effect of Cutaneous Stimulation (CS) Versus Routine Management (RM) on Pain and Pain-Related Behaviors (PRB) During Arterio-Venous Fistula Puncture (AVFP) Among Patients Undergoing Hemodialysis in A Selected Hospital in Mangalore, ***International Journal Of Scientific Research***, 5(12): 24 - 26
- Timby, B.K. & Smith, N.E., (2010). ***Introductory medical-surgical nursing***, (10th ed.). Philadelphia: Wolters Kluwer Health | Lippincott Williams & Wilkins
- Treas, L.S., & Wilkinson, J. M. (2014). ***Basic nursing: concepts, skills, & reasoning***, Philadelphia: F.A. Davis Company
- Watanabe, N., Miyazaki, S., Mukaino, Y., & Hotta, H., (2012). Effect of gentle cutaneous stimulation on heat-induced autonomic response and subjective pain intensity in healthy humans, ***Journal***

Physiology Science, 62:343–
350

Wenniarti, Muharyani, P.W.,
&Jaji(2016) Pengaruh Terapi
Ice Pack Terhadap Perubahan
Skala Nyeri Pada Ibu
PostEpisiotomi, *Jurnal
Kedokteran Dan Kesehatan*,
3(1): 377-382

White, L., Duncan, G., &Baumle,
W., (2013). *Medical-Surgical
Nursing: An Integrated
Approach*, (3rd edition),
Clifton: Delmar, Cengage
Learning

Wilkinson, J.M., Treas, L.S., Barnett,
K.L., & Smith, M.H., (2016).
Fundamentals of nursing(3rd
edition), Philadelphia: F. A.
Davis Company

Williams, L.S., &Hopper, P.D.,
(2015).*Understanding medical
surgical nursing*, (5thedition).
Philadelphia: F.A. Davis
Company